

**EFEKTIVITAS LAYANAN PENGUASAAN KONTEN MENGGUNAKAN
METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR SISWA**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh:

**SARI HARAHAHAP
NIM. 21151026**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Sari Harahap. 2023. Effectiveness of Content Mastery Services Using Methods Problem Based Learning to Improve Student Learning Skills. Thesis. Master of Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

Low student learning skills can be seen from the problems of students who are lazy to record the lessons being studied, like to tell stories with their friends when the teacher is explaining, and only students who win/achieve actively ask questions. Other students sometimes ask but not always. Furthermore, students have incomplete and untidy lesson notes, students' reluctance to reveal problems related to learning skills to the teacher, students who are less interested in the teacher's way of teaching, don't like the teacher's lessons and don't even like the teacher personally. One of the efforts that can be made by guidance and counseling teachers is to provide content mastery services using the method problem based learning to improve student learning skills. This study aims to test the effectiveness of content mastery services using the method problem based learning to improve student learning skills.

This research uses quantitative methods. This type of research is like an experiment with a plan pretest-posttest control group design. The research subjects were grade VIII students of SMPN 27 Padang and the subjects were selected using a technique purposive sampling. The research instrument is used with a scale model likert, then the data were analyzed using wilcoxon signed ranks test and kolmogorov-smirnov two independent samples with the help ofSPSS version 25.00.

The findings of this study are, (1) there are significant differences in students' learning skills in the experimental group before and after being given content mastery services using the method problem based learning, (2) there is a difference students' learning skills in the control group before and after being given content mastery services without using the method problem based learning, and (3) there are differences in students' learning skills in the experimental group that are given content mastery services using the method problem based learning with the control group who were given content mastery services using the discussion method. The difference can be seen from the results posttest higher experimental group than the results posttest control group. The findings of this study can be concluded that content mastery services use the method problem based learning more effectively to improve students' learning skills.

Keywords: Learning Skills, Content Mastery Services, Learning Methods Problem Based Learning

ABSTRAK

Sari Harahap. 2023. Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keterampilan belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari permasalahan siswa yang malas mencatat pelajaran yang sedang dipelajari, suka bercerita dengan teman-temannya pada saat guru menjelaskan, dan hanya siswa yang juara/berprestasi yang aktif bertanya. Siswa yang lain terkadang bertanya akan tetapi tidak selalu. Selanjutnya, siswa memiliki catatan pelajaran yang tidak lengkap dan tidak rapi, keengganan siswa mengungkapkan masalah terkait keterampilan belajar kepada guru, siswa yang kurang tertarik dengan cara mengajar guru, tidak suka dengan pelajaran guru itu bahkan tidak suka dengan pribadi gurunya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling yaitu memberikan layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 27 Padang dan subjek dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian digunakan dengan model skala *likert*, kemudian data dianalisis dengan menggunakan *wilcoxon signed ranks test* dan *kolmogorov-smirnov two independent sampel* dengan bantuan SPSS versi 25.00.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa, (1) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning*, (2) terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten tanpa menggunakan metode *problem based learning*, dan (3) terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning* dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan penguasaan konten menggunakan metode diskusi. Perbedaan dapat dilihat dari hasil *posttest* kelompok eksperimen yang lebih tinggi dari pada hasil *posttest* kelompok kontrol. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning* lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Belajar, Layanan Penguasaan Konten, Metode Pembelajaran *Problem Based Learning*

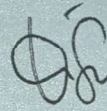
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa :SARI HARAHAHAP

NIM :21151026

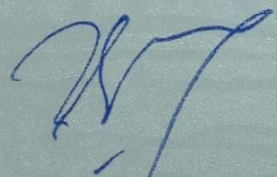
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.
Pembimbing



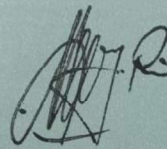
26 - 06 - 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP




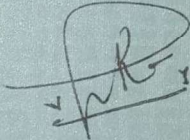
Prof. Dr. Nevivarni, S., M.S., Kons
NIP. 19551109 198103 2 003

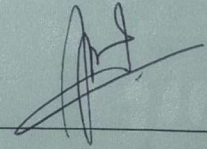
PERSETUJUAN KOMISI

UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.</u> <i>Ketua</i>	
----	---	---

2.	<u>Dr. Yarmis Svukur, M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
----	--	--

3.	<u>Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons.</u> <i>Anggota</i>	
----	---	--

Mahasiswa
Nama : **Sari Harahap**
NIM : 21151026
Tanggal Ujian : 26 Juni 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2023



Sari Harahap
NIM. 21151026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah_Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini berjudul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa”. Pada penyusunan dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku dosen kontributor 1 dan penguji 1 yang telah berkenan memberikan arahan, saran dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku dosen kontributor 2 dan penguji 2 yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran-saran dan koreksi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku koordinator Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam penulisan tesis ini.
6. Staf Tata Usaha Program Pascasarjana FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi dalam rangka penyelesaian tesis ini.
7. Kepala Sekolah, Guru, Guru BK/Konselor, Karyawan serta siswa SMPN 27 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Kedua orangtua (Ayahanda Ijon Harahap dan Ibunda Ratni) beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan secara moril dan materil serta doa yang tidak ada habis-habisnya kepada peneliti.
9. Sahabat Amira Zatil Rahmah, S.Sos, Puja Sari Siregar, S.Sos, Lika, S.Sos serta teman-teman mahasiswa angkatan 2021 Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang senantiasa membantu dan memberikan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama kejuruan bimbingan dan konseling. Aamiin Ya Robbal Alamin

Padang, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori	16
1. Keterampilan Belajar	16
a. Pengertian Keterampilan Belajar	16
b. Komponen-komponen Keterampilan Belajar	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Belajar	19
d. Upaya Meningkatkan Keterampilan Belajar	20
2. Layanan Penguasaan Konten	21
a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten	21
b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten	22
c. Komponen Layanan Penguasaan Konten	23
d. Teknik Layanan Penguasaan Konten	25
e. Tahapan Layanan Penguasaan Konten.....	26
3. Metode <i>Problem Based Learning</i>	28
a. Pengertian Metode <i>Problem Based Learning</i>	28
b. Tujuan Metode <i>Problem Based Learning</i>	28
c. Kelebihan Metode <i>Problem Based Learning</i>	29
d. Langkah-langkah Metode <i>Problem Based Learning</i>	30
4. Layanan Penguasaan Konten dengan Menggunakan Metode <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar	31

B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
C. Instrumen Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	47
F. Jadwal Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi Data Penelitian	52
B. Pengujian Hipotesis	68
C. Pembahasan	74
D. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran	84
C. Implikasi	85
REFERENSI.....	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> 31
3.1	Rancangan Kegiatan Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Metode <i>Problem Based Learning</i> 41
3.2	Populasi Penelitian 42
3.3	Sampel Penelitian 43
3.4	Kategori Skor dan Masalah Setiap Item 44
3.5	Kisi-kisi Keterampilan Belajar 44
3.6	Kesahihan dan Keterandalan Format Instrumen AUM PTSDL 45
3.7	Norma Kategorisasi Tingkatan keterampilan Belajar 48
3.8	Norma Kategorisasi Tingkatan dan Kategorisasi Keefektifan Keterampilan Belajar 48
3.9	Jadwal Pelaksanaan Penelitian 51
4.1	Skor <i>Pretest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 53
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Pretest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 54
4.3	Distribusi Frekuensi Variabel <i>Posttest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 55
4.4	Skor <i>Posttest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 56
4.5	Perbandingan Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 58
4.6	Perbandingan Tingkat Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 59
4.7	Perbandingan Tingkat Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 61
4.8	Perbandingan Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Kontrol <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> 64
4.9	Perbandingan Tingkatan Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen 65
4.10	Perbandingan Keefektifan Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen 66
4.11	Perbandingan <i>N-Gain Score</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen 67
4.12	Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan Keterampilan Belajar Siswa pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen 70
4.13	Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 70
4.14	Hasil analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Keterampilan Belajar Siswa antara <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol 71
4.15	Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Kontrol 72

Tabel	Halaman
4.16 Hasil Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov 2 Independent Samples Posttest</i> Variabel Keterampilan Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	36
3.1 <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	38
4.1 Diagram Masalah Keterampilan Belajar Siswa Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	60
4.2 Diagram Skor Mutu Keterampilan Belajar Siswa Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen.....	61
4.3 Diagram Masalah Keterampilan Belajar Siswa Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	62
4.4 Diagram Skor Mutu Keterampilan Belajar Siswa Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen AUM PTSDL.....	92
2. Uji Beda <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	96
3. Tabulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	98
4. Uji Hipotesis	101
5. Dokumentasi Kegiatan	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan zaman yang semakin maju membuat sistem pendidikan juga semakin maju. Kemajuan zaman pada saat ini lebih dikenal dengan era industri 4.0. Sistem pendidikan dengan era industri 4.0 dituntut harus mengikuti perkembangan teknologi serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas untuk memperlancar proses pembelajaran (Suprayitno, 2020). Adapun pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Terdapat enam bidang yang diperoleh dari pengertian pendidikan yaitu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan (Prayitno, 2013). Oleh karena itu, upaya mewujudkan suasana belajar yang kondusif dengan cara membuat siswa menjadi aktif melalui meningkatkan keterampilan belajarnya. Adapun keterampilan belajar adalah suatu kemampuan atau *skill* yang dituntut untuk siswa agar siswa memiliki keterampilan pada kegiatan pembelajaran (Luahambowo, 2020).

Keterampilan belajar adalah keterampilan kognitif dan suatu cara untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, serta mampu dalam mengolah informasi yang diperoleh (Wahyuni, 2012). Hal ini menjelaskan bahwasanya keterampilan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan belajar siswa yang baik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula dan dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Akan tetapi, masih ditemukan masalah keterampilan belajar pada siswa seperti penelitian Luahambowo (2020), memaparkan keterampilan belajar siswa masih rendah disebabkan kebiasaan siswa yang suka membolos, catatan kurang lengkap, menyontek saat ujian, siswa cenderung bersikap tidak aktif atau tidak mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang kurang dimengerti, menyerahkan tugas tidak tepat waktu, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ujian di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil penelitian Tanjung, Neviyarni, & Firman (2018) terkait keterampilan belajar bahwasanya menemukan sebesar 44,64% masalah belajar yang terkategori sedang dan 24,56% dikategorikan ringan. Adapun faktor penyebabnya adalah siswa mendapatkan *bully* dari teman karena lambat menguasai latihan, lingkungan yang tidak nyaman dan tidak kondusif.

Masalah keterampilan belajar juga ditemukan pada penelitian Yuliarni, Intan, & Karsih (2013) bahwa keterampilan belajar yang terjadi pada siswa disebabkan karena siswa merasa membaca sebagai beban dan munculnya keinginan membaca hanya untuk buku bacaan yang bersifat menghibur saja. Pada hakikatnya, melalui membaca mampu meningkatkan keterampilan

belajar siswa. Masalah keterampilan belajar dikarenakan kurangnya mengetahui cara belajar yang baik, pihak sekolah yang menekankan siswa untuk menguasai materi pelajaran, siswa yang mudah lupa dengan materi pelajaran yang diajarkan, kesulitan meringkas materi pelajaran yang dipelajari, kurang minatnya dalam membaca buku pelajaran (Hayati & Sujadi, 2018).

Penelitian ini didukung oleh hasil observasi di SMPN 27 Padang pada tanggal 29 Agustus 2022 bahwasanya adanya siswa yang malas mencatat pelajaran yang sedang dipelajari, suka bercerita dengan teman-temannya pada saat guru menjelaskan, dan hanya siswa yang juara/berprestasi saja yang aktif bertanya, siswa yang lain terkadang bertanya akan tetapi tidak selalu. Selanjutnya, siswa memiliki catatan pelajaran yang tidak lengkap dan tidak rapi, keengganan siswa mengungkapkan masalah terkait keterampilan belajar kepada guru, siswa yang kurang tertarik dengan cara mengajar guru, tidak suka dengan pelajaran guru, bahkan tidak suka dengan pribadi gurunya. Kemudian, guru bimbingan dan konseling di SMPN 27 Padang memaparkan berdasarkan rata-rata nilai semester genap SMP Negeri Kota Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 bahwasanya hasil belajar siswa di SMPN 27 masih dikategorikan rendah karena diperoleh nilai rata-rata kelas VIII sebesar 46,64.

Data ini juga didukung melalui studi awal yang dilakukan menggunakan AUM PTSDL terhadap siswa kelas VIII-4 dengan jumlah siswa 29 orang pada studi awal pada 29 Agustus 2022. Hasil studi awal ini menemukan masalah ketidakterampilan siswa dalam membaca bahan

pelajaran, senang jika guru tidak datang, catatan pelajaran yang tidak lengkap, tidak memperbaiki hasil ujian/ulangan atau pekerjaan rumah (PR) yang nilainya rendah, suka mengganggu teman belajar di kelas, tidak membuat jadwal belajar di rumah, tidak menyiapkan diri untuk ulangan/ujian, tidak mengikuti pelajaran di sekolah secara teratur, tidak membuat resume dan pertanyaan sendiri dalam belajar.

Melihat permasalahan ini, maka sangat perlu penanganan dengan menggunakan layanan konseling. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu penguasaan konten. Layanan penguasaan konten adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat (Sulistyarini & Mohammad Jauhar, 2014).

Penggunaan layanan penguasaan konten sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan belajar. Hal ini dijelaskan pada penelitian Adiningtyas (2016) bahwasanya penggunaan layanan penguasaan konten mampu meningkatkan keterampilan belajar serta secara tidak langsung menyiapkan diri siswa untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi khususnya dalam keterampilan belajar.

Melalui layanan penguasaan konten ini diharapkan siswa mampu memahami konten maupun keterampilan dalam belajar. Penguasaan siswa dalam meningkatkan keterampilan belajar dapat meminimalkan hambatan belajar yang dialami siswa. Apabila siswa mampu menguasai cara-cara

belajar yang baik maka siswa menjadi lebih bertanggungjawab terhadap cara belajarnya. Adapun tujuan layanan penguasaan konten adalah agar peserta didik menguasai aspek-aspek konten (kemampuan atau kompetensi), menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara tertentu dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah peserta didik itu sendiri (Mulyadi, 2016).

Penggunaan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar akan lebih efektif bila menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran berguna untuk mengembangkan wawasan pengetahuan terutama terkait meningkatkan keterampilan belajar. Salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa adalah metode pembelajaran *problem based learning* (Rusman, 2012).

Metode *problem based learning* adalah suatu metode pembelajaran yang berinovasi dalam pendidikan karena dengan metode pembelajaran ini, dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan belajar dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif (Rusman, 2012). Metode ini memiliki tiga unsur dasar yaitu pemicu masalah, meneliti isu-isu yang diidentifikasi dan memanfaatkan pengetahuan dalam memahami situasi masalah (Huda, 2014).

Metode *problem based learning* dengan layanan penguasaan konten diharapkan mampu membantu siswa memahami pentingnya meningkatkan keterampilan belajar. Siswa diharapkan mampu mengetahui bagaimana cara

meningkatkan keterampilan belajarnya melalui pengembangan berpikir kritisnya dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya terutama dalam memecahkan masalah terkait masalah belajarnya. Sesuai dengan tujuan metode *problem based learning* yaitu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, keterampilan pengetahuan dan memandirikan individu (Kurniasih, & Sani, 2015).

Penggunaan metode *problem based learning* memiliki kelebihan yaitu siswa mampu memahami isi pelajaran yang dijelaskan karena siswa itu sendiri yang mencari konsep pembelajarannya, siswa diajak untuk aktif dalam memecahkan masalah sehingga siswa dituntut untuk berpikir kritis, siswa merasakan manfaat pembelajaran karena mampu diselesaikan secara langsung sesuai dengan masalah nyata yang dihadapinya setiap hari, mengembangkan kreativitas siswa, memandirikan siswa dan menumbuhkan keeratan interaksi sosialnya karena melalui metode ini diarahkan untuk memberikan aspirasi dan menerima pendapat orang lain (Darmansyah & Darman, 2017).

Terkait dengan penerapan metode *problem based learning* memiliki keunggulan. Hal ini dipaparkan pada penelitian Kurniyawati, Mahmudi & Wahyuningrum (2019) yaitu metode *problem based learning* bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat siswa. Melalui pemberian informasi dapat mengembangkan keterampilan dalam mengentaskan masalah, menumbuhkan keterampilan berkomunikasi, meningkatkan semangat belajar serta meningkatkan keterampilan belajar dengan menerapkan strategi dalam belajar.

Penelitian Nova, Firman, & Sukma (2015) memaparkan bahwasanya model *problem based learning* memiliki keunggulan yaitu; 1) mengarahkan siswa untuk mandiri dalam mencari ataupun menerapkan pengetahuan yang diketahuinya guna memecahkan masalah; 2) mengajak berpikir kritis dan semangat belajar; 3) mengajak siswa untuk mengembangkan keterampilan belajarnya baik dengan cara menemukan masalah, bertanya, mengungkapkan idenya dan mampu memberikan penjelasannya. Melalui metode pembelajaran ini maka akan terjadi proses pembelajaran yang bermakna dan terampil.

Hasil penelitian Kristyanawati, Suwandi, & Rohmadi (2019) memaparkan bahwa metode pembelajaran *problem based learning* juga dapat meningkatkan keterampilan belajar seperti keterampilan dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat perubahan peningkatan persentase untuk meningkatkan keterampilan belajar dengan capaian hasil 31,25%. Hal ini menjelaskan, bahwa penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan belajar sangat efektif untuk siswa. Hasil dari penelitian tersebut mengidentifikasi bahwasanya metode *problem based learning* memberikan kontribusi terkait permasalahan keterampilan menulis teks eksposisi. Namun, penelitian sebelumnya belum meneliti terkait efektivitas layanan penguasaan konten dengan menggunakan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik mengembangkan layanan penguasaan konten untuk menambah wawasan, pemahaman, penguasaan konten untuk mengatasi masalah khususnya upaya

meningkatkan keterampilan belajar siswa. Inilah inti permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sehingga peneliti mengambil judul “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Siswa memerlukan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa yaitu layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten bertujuan untuk memberikan gambaran terkait penguasaan siswa terhadap keterampilan belajar. Upaya Meningkatkan keterampilan belajar, tidak cukup hanya dengan memberikan layanan penguasaan konten, akan tetapi juga dibantu dengan metode pembelajaran yakni metode pembelajaran *problem based learning*. Metode *problem based learning* merupakan metode pembelajaran yang mengimplementasikan proses berpikir siswa ke ranah kognitifnya (Bentri, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa tidak memiliki keterampilan belajar dalam penyelesaian tugas.
2. Siswa tidak memiliki keterampilan dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar.
3. Siswa tidak memiliki keterampilan dalam membaca.
4. Siswa tidak memiliki keterampilan dalam memanajemenkan waktu belajar.

5. Siswa tidak memiliki keterampilan dalam membuat catatan pembelajaran.
6. Siswa tidak memiliki keterampilan dalam menempuh ujian.
7. Siswa tidak memiliki keterampilan dalam penguasaan konten/materi pelajaran.
8. Siswa tidak memiliki keterampilan dalam belajar dari dan bersama orang lain (diskusi).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu terkait keterampilan belajar siswa. Demi tercapainya tujuan penelitian maka dibatasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Keterampilan siswa dalam membaca.
2. Keterampilan siswa dalam penyelesaian tugas dan penulisan karya tulis.
3. Keterampilan siswa dalam mengikuti ujian.
4. Keterampilan siswa dalam mengingat, konsentrasi dan ketahanan dalam belajar.
5. Keterampilan siswa dalam belajar dengan orang lain.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning*?
2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa pada kelompok kontrol sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan metode diskusi?
3. Apakah terdapat perbedaan keefektifan layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dengan layanan penguasaan konten menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengungkapkan efektivitas layanan penguasaan konten dengan menggunakan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Selanjutnya tujuan khusus penelitian ini adalah mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning*.
2. Perbedaan keterampilan belajar siswa kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten menggunakan metode diskusi.

3. Perbedaan keefektifan layanan penguasaan konten menggunakan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dengan layanan penguasaan konten menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, keintelektualan dan pemahaman konsep serta teori tentang layanan penguasaan konten dengan menggunakan metode *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa dan dapat juga dimanfaatkan sebagai sumber informasi pendidikan dalam penerapan layanan BK di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa SMP dapat meningkatkan keterampilan belajar sehingga memiliki hasil belajar yang baik.

b. Bagi Guru BK/Konselor

Bahan *masukan* bagi guru BK/konselor dalam penyusunan program layanan BK guna menumbuhkan keterampilan belajar siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada kepala sekolah terkait dengan kinerja dan pelayanan BK terutama dalam rangka meningkatkan keterampilan belajar siswa.

d. Bagi Musyawarah Guru BK

Penelitian ini bisa dijadikan sumber kajian informasi dalam musyawarah BK dengan melalui layanan penguasaan konten yang lebih inovatif salah satunya menggunakan *metode problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang sejenis khususnya terkait layanan penguasaan konten dengan menggunakan *metode problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Era industri 4.0 merupakan era yang mengkolaborasikan tiga dimensi yaitu manusia, teknologi dan data atau informasi. Kondisi kegiatan belajar era 4.0 meliputi kurikulum dan pendidikan karakter, bahan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, kewirausahaan dan penyelarasan (Ayu, 2019). Pada era industri 4.0 ini, siswa dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan termasuk keterampilan belajar. Namun, siswa memiliki masalah keterampilan belajar berupa ketidakcakapan dalam menguasai materi pelajaran sehingga berdampak pada hasil prestasi belajar siswa, adanya ketidakterampilan siswa dalam menempuh ujian. Keterampilan belajar harus dilakukan secepat mungkin agar tidak terjadi masalah ketidakterampilan belajar siswa sehingga siswa dapat mengikuti tantangan

zaman era industri 4.0. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Sulistyowati (2015) melakukan penelitian tentang “Layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terkait keterampilan belajar yang sama-sama menggunakan layanan dalam bimbingan dan konseling. Namun, layanan bimbingan dan konseling yang digunakan Laili Sulistyowati menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan metode penelitian tindakan yaitu dengan menekankan proses perubahan selama pelaksanaan tindakan. Metode penelitian ini, merupakan wujud penelitian kualitatif. Kemudian, penelitian ini dilakukan pada tingkat SMA.

Sedangkan, peneliti menggunakan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar dengan penelitian kuantitatif berupa penelitian eksperimen. Kemudian, peneliti melakukan penelitian pada tingkat SMP. Dari paparan tersebut, dapat diketahui perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian yang akan dilakukan peneliti menerapkan layanan penguasaan konten dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa.

H. Definisi Operasional

Agar penjelasan variabel pada penelitian ini tidak menyimpang dari batasan teori yang dibahas, maka dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut.

1. Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa agar menjalankan belajar. Komponen yang terdapat pada keterampilan belajar mencakup sikap dalam belajar, menyiapkan diri dalam belajar, mengikuti pelajaran, menindaklanjuti materi pelajaran (Prayitno, Alizamar, Taufik, Syahril, & Elida Prayitno, 2002).

2. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu untuk menguasai kemampuan tertentu melalui kegiatan belajar (Prayitno, 2004). Layanan penguasaan konten yang diberikan pada siswa sangat efektif dalam mengembangkan diri siswa seperti sikap belajar, kebiasaan belajar, keterampilan belajar serta tujuan kegiatan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, layanan penguasaan konten merupakan usaha untuk mengembangkan siswa dalam menguasai keterampilan belajar serta menyadari bagaimana cara belajar yang baik.

3. Metode *Problem Based Learning*

Metode *problem based learning* adalah metode pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif. Adapun langkah-

langkahnya adalah mengorganisasikan siswa, membantu menyelidiki masalah secara mandiri dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, kemudian menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Rusman, 2012).